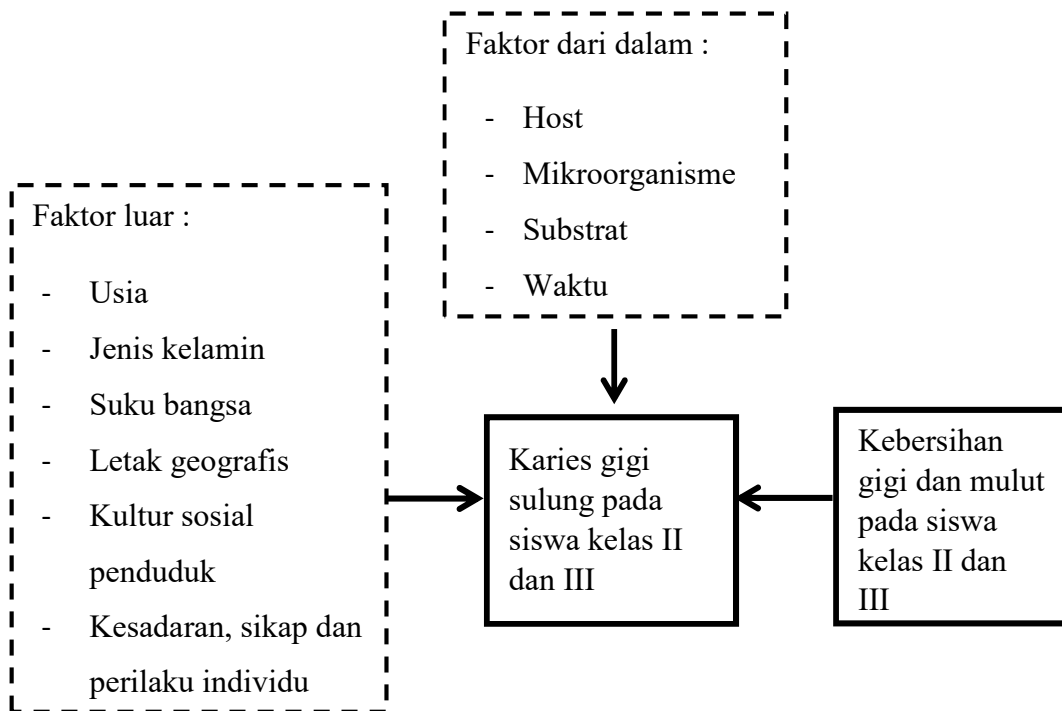


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Achmad (2013), selain faktor yang ada didalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies, terdapat faktor-faktor yang tidak langsung yang disebut faktor resiko luar. Berdasarkan tinjauan pustaka didapatkan kerangka konsep seperti berikut :



Keterangan:

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Sulung pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019.

2. Definisi Operasional

Tabel 5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Kebersihan Gigi dan Mulut	Kebersihan gigi dan mulut adalah keberadaan <i>debris</i> dan <i>calculus</i> pada gigi dan mulut responden. Kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan suatu index yang disebut OHI-S, terdapat tiga kriteria: a) Baik : 0-1,2 b) Sedang : 1,3-3,0 c) Buruk : 3,1-6,0	Ordinal
1.	Karies Gigi	Kerusakan jaringan keras gigi yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar: kemudian gigi pasien yang terkena karies diberi kode "A" dan gigi sehat diberi kode "B" dengan kategori karies sebagai berikut: a) Sangat Rendah : 0,0-1,1 b) Rendah : 1,2 – 2,6 c) Sedang : 2,7 – 4,4 d) Tinggi : 4,7 – 6,6 e) Sangat Tinggi : > 6,6	Ordinal